

PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA

(studi kasus : Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta)

Vitria Florenza

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jalan Brawijaya (Lingkar Selatan), Taman Tirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta,

Telp/fax.0274-387656 psw 184, 387646.

Email : Florenzavitria@gmail.com

ABSTRACT: *The aims of this study is to examine about the effect of education level, work experience, type of works and time allocation on the women's income to improve the family economy. The participants of this study are women who helped their husbands in improving their family's economy to meet their daily needs at Kasihan, Bantul Regency, Yogyakarta, the sample used was 100 respondents obtained by filling out questionnaires and interviews. The analytical of this study used Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23.0. Based on the results of the study, it proves that the level of education, work experience, type of works, and allocation of time have a significant and positive effect on the women's income who work in Kasihan, Bantul Regency, D.I Yogyakarta.*

Keywords: *education level, work experience, type of work, allocation of time and women's income.*

INTISARI: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jenis pekerjaan dan pengalokasian waktu terhadap pendapatan perempuan yang bekerja untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Subyek penelitian ini merupakan ibu-ibu pekerja yang membantu suami dalam meningkatkan perekonomian keluarga guna memenuhi kebutuhan hidup sehari hari di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta, sample yang digunakan sebanyak 100 responden yang diperoleh dengan cara mengisi kuisisioner dan wawancara. Alat analisis yang di gunakan adalah *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23.0*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan membuktikan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jenis pekerjaan, dan pengalokasian waktu berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan perempuan yang berkerja di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Jenis pekerjaan, Alokasi Waktu, dan Pendapatan Perempuan

PENDAHULUAN

Perempuan merupakan makhluk ciptaan tuhan yang memiliki banyak kelebihan sehingga ada banyak topik yang dapat di angkat dari latar belakang perempuan. Kelebihan-kelebihan dari perempuan banyak dipunyai oleh perempuan tercakup dalam perannya yang dilakukan dalam kehidupan sehari hari, sehingga banyak terjadi masalah-masalah yang timbul dari peran perempuan. Pembahasan mengenai perempuan dengan sejuta problematika melahirkan beberapa teori dari para ahli, seperti teori sosial mengenai sisi perempuan seperti feminisme (isu *gender*) dengan beberapa paradigma pemikiran (Faqih, 2012:80-90). R.A Kartini adalah Salah satu pejuang perempuan yang melakukan emansipasi wanita dengan cara melepaskan diri dari peran wanita yang hanya terbelenggu oleh adat istiadat yang berlaku dengan tidak di perbolehkannya perempuan mengambil peran ditengah masyarakat publik dan diuruskan hanya berada di dalam rumah mengurus keluarga dengan

pendapatan di bawah rata rata. Seiring dengan berkembangnya zaman, emansipasi perempuan telah berkembang sangat pesat dimana partisipasi perempuan dalam dunia kerja, sudah membuat kontribusi yang sangat besar untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga khususnya di bidang ekonomi. Peningkatan partisipasi kerja tersebut tidak hanya mempengaruhi kontelasi pasar kerja tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan perempuan dan keluarganya, perempuan yang bekerja akan mempengaruhi jumlah pendapatan keluarganya sehingga yang secara langsung mempengaruhi peningkatan kualitas gizi dan kesejahteraan keluarga.

Tabel 1.1 Jumlah penduduk D I Yogyakarta semester 1 tahun 2018

Kota/kab upten	Penduduk		
	L	P	L+P
Kulon	221.51	225.54	447.05
Progo	0	7	7
Bantul	466.99	469.41	936.40
	6	2	8
Gunung	378.58	385.23	763.81
Kidul	3	1	4
Sleman	526.66	531.70	1.058.
	6	2	368
Kota yogyakarta	201.20	211.22	412.43
	8	9	7
Jumlah	1.794.	1.823.	3.618.
	963	121	084

Sumber: Informasi seputar kependudukan Provinsi Yogyakarta, diolah.

Berdasarkan data di BPS (Badan Pusat Statistik) persentase penduduk Indonesia yang berjenis kelamin perempuan dari tahun ketahun hampir menunjukkan setengah dari keseluruhan jumlah penduduk Indonesia, pada tahun 2016 saja persentasi jumlah perempuan sebesar 49,75% dan laki-laki sebesar 50,25 % dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada di D.I Yogyakarta jumlah penduduk perempuan jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki dimana dari

3.618.084 penduduk terdapat 1823.121 perempuan dan 1.794.963 laki-laki dengan dengan kata lain jumlah perempuanan laki laki hampir sama dimana perempuan juga harus memperoleh hak yang sama dengan laki-laki dalam menyumbangkan partisipasinya daam pembangunan negara dalam memajukan bangsa. Hal tersebut juga di tegaskan dalam UUD 1945 pasal 27, pasal 28, pasal 28 A-J, pasal 30 ayat (1), pasal 31, pasal 32 ayat (1), pasal 33, dan pasal 34 tentang hak asasi manusia yang menyebutkan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama atas pekerjaan dan penghidupan yang layak, upaya bela negara, untuk hidup, mendapat pendidikan, memajukan diri, mendapat jaminan hukum, kebebasan memilih kepercayaan, berserikat, dan lain lain sebagainya.

Menurut Holleman (1971), kedudukan perempuan (ibu) dalam rumah tangga dianggap sebagai belahan yang satu menentukan yang lainnya sebagai komplemen, untuk bersama-sama mewujudkan suatu keseluruhan yang organis dan

harmonis yaitu keluarga. Wanita sebagai ibu dalam keluarga mempunyai kedudukan yang sama (tinggi) nilainya, yaitu sebagai "abdi" yang mempunyai kedudukan sebagai warga, yakni " anggota". Wanita dan laki-laki mempunyai kesamaan dalam arti menurut fungsi masing-masing. Adapun perbedaan yang ada dalam keluarga hanyalah mengenai kodrat yang khusus merupakan hidup kewanitaan. Dengan demikian wanita dalam keluarga mempunyai kedudukan antara lain sebagai teman hidup, kekasih, ibu, dalam arti tidak ada diskriminasi antara anggota keluarga. Perempuan sebagai ibu berhak untuk menentukan dan berhak ikut melakukan kekuasaan bagi keselamatan dan kebahagiaan baik dalam bidang imaterial maupun material seluruh anggota. Menurut pengamatan kondisi perempuan yang tinggal di desa ternyata menunjukkan peran istri petani dan suami saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangganya. Demikian pula dalam kehidupan rumah tangga petani pada umumnya menunjukkan masih banyak yang tergolong miskin.

Untuk itu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangganya, semua anggota rumah tangga harus bekerja termasuk istri petani. Berdasarkan hasil penelitian di Indonesia menunjukkan peran ganda istri petani relatif besar, sebagaimana dikemukakan oleh berbagai penelitian studi wanita (PSW).

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan di atas , membuat penulis ingin memngkaji dan meneliti tentang **“Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Studi kasus di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta ”** .

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan perempuan di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan perempuan di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui apakah jenis pekerjaan berpengaruh terhadap pendapatan perempuan di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui apakah pengalokasian waktu berpengaruh terhadap pendapatan perempuan di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta.
- 5.

METODE PENELITIAN

Obyek dalam penelitian ini berlangsung di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul..

Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan yang bekerja .
Subyek penelitian ini adalah pendapatan dari perempuan pekerja di Kecamatan

Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang di peroleh dari menyebarkan kuisisioner kepada perempuan atau ibu rumah tangga yang bekerja di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan membuat daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi dari instansi terkait serta studi kepustakaan (literatur) yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Non-probability Sampling* dengan menggunakan sampling jenuh yaitu metode pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi dan kuisisioner atau angket yang di peroleh dari mengajukan beberapa pertanyaan secara

terstruktur kepada responden, dengan menggunakan kuesioner sehingga dapat diperoleh informasi yang akurat. Penelitian ini menggunakan skala Likert. *Skala Likert* merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2001). Penelitian ini akan menggunakan rumus dalam menentukan jumlah sampel yang akan di ambil. dengan perhitungan sebagai berikut menggunakan rumus Solvin dimana *standard error* yang digunakan sebesar 0,1 (10 persen) dimana jumlah penduduk dibagi dengan jumlah perempuan yang bekerja :

n = jumlah sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \dots\dots\dots(3.1)$$

N = jumlah populasi

$$n = \frac{1940}{1 + 1940(0,1)^2}$$

e = standard error

$$n = \frac{1940}{19,40}$$

$$n = 100$$

Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Dalam stastistik deskriptif diantaranya terdapat nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, *median*,

dan *modus*. Selain itu, data juga berbentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.

2. Uji Kaulitas instrumen

a. Uji Validitas

Data yang benar adalah data yang relevan sesuai dengan apa yang menjadi harapan dalam suatu penelitian menggunakan instrumen yang relevan juga sehingga tidak terjadi bias data dalam pengukuran tersebut (Kuntjojo, 2009).

b. Uji Reliabilitas

Instrumen bisa dibilang reliabel jika dalam pengukurannya menunjukkan hasil yang konsisten terus menerus. Tingkatan reliabilitas suatu instrumen dalam penelitian di bagi menjadi beberapa tingkatan menggunakan *Cronbach's Alpha Based On Standarized* menjadi beberapa tingkat

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan analisis yang dilakukan dalam model regresi linear berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) untuk menilai apakah terdapat masalah-masalah asumsi klasik.

4. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan suatu uji dimana untuk mengetahui ada tidaknya hubungan korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda.

5. Uji Normalitas

Pengujian Asumsi normalitas bertujuan untuk menguji data variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) dalam model regresi linear berganda. Uji normalitas untuk menguji apakah variabel pengganggu berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang menunjukkan bahwa residualnya mempunyai varian tidak konstan.

7. Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS).

8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi terdiri dari uji simultan (uji F_{hitung}), uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi.

9. Deteksi Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

10. Deteksi Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t statistik adalah uji parsial (individu) dimana uji ini digunakan untuk menguji seberapa baik variabel bebas (variabel independen) dapat menjelaskan variabel terikat (variabel dependen) secara individu

11. Koefisien Determinasi dan Sumbangan Efektif

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Tingkat_pendidikan	100	13	21	19,09	1,859
Pengalaman_kerja	100	12	20	17,09	2,193
Jenis_kerja	100	12	19	16,88	1,689
Pengalokasian_waktu	100	11	18	15,61	1,595
Pendapatan_perempuan	100	14	20	19,61	0,931
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis deskriptif tersebut diketahui bahwa jumlah observasi dalam penelitian (n) adalah 100 responden.

1. Tingkat Pendidikan

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap tingkat

pendidikan menunjukkan nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum sebesar 21, dan nilai rata-rata sebesar 19,09.

2. Pengalaman Kerja

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap pengalaman kerja menunjukkan nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 20, dan nilai rata-rata sebesar 17,09.

3. Jenis Pekerjaan

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap jenis pekerjaan menunjukkan nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 19, dan nilai rata-rata sebesar 16,88.

4. Pengalokasian Waktu

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap pengalokasian waktu menunjukkan nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 18, dan nilai rata-rata sebesar 15,61.

5. Pendapatan perempuan

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap pendapatan perempuan menunjukkan nilai minimum sebesar 14, nilai

maksimum sebesar 20, dan nilai rata-rata sebesar 19,61.

B. Uji Kualitas Instrumen Data

1. Uji Validitas

Tabel 2 Uji validitas

Uji Validitas Variabel	Item pertanyaan	Sig	Keterangan
Jenis Pekerjaan	X1.1	0,00 0	Valid
	X1.2	0,00 0	Valid
	X1.3	0,00 0	Valid
	X1.4	0,00 0	Valid
	X1.5	0,00 0	Valid
Pengalaman Kerja	X2.1	0,00 0	Valid
	X2.2	0,00 0	Valid
	X2.3	0,00 0	Valid
	X2.4	0,00 0	Valid
	X2.5	0,00 0	Valid
Jenis Pekerjaan	X3.1	0,00 0	Valid
	X3.2	0,00 0	Valid
	X3.3	0,00 0	Valid
	X3.4	0,00	Valid

		0	
	X3.5	0,00 0	Valid
Pengalokasian Waktu	X4.1	0,00 0	Valid
	X4.2	0,00 0	Valid
	X4.3	0,00 0	Valid
	X4.4	0,00 0	Valid
	X4.5	0,00 0	Valid
Pendapatan Perempuan	Y1.1	0,00 0	Valid
	Y1.2	0,00 0	Valid
	Y1.3	0,00 0	Valid
	Y1.4	0,00 0	Valid
	Y1.5	0,00 0	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 100 responden perempuan bekerja di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dapat diketahui bahwa variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jenis pekerjaan, pengalokasian waktu, dan pendapatan adalah valid karena mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$,

sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuisioner layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	0,627	Sangat Reliabel
Pengalaman Kerja (X2)	0,713	Sangat Reliabel
Jenis Pekerjaan(X3)	0,650	Sangat Reliabel
Pengalokasian waktu (X4)	0,536	Sangat Reliabel
Pendapatan Perempuan(X5)	0,768	Sangat Reliabel

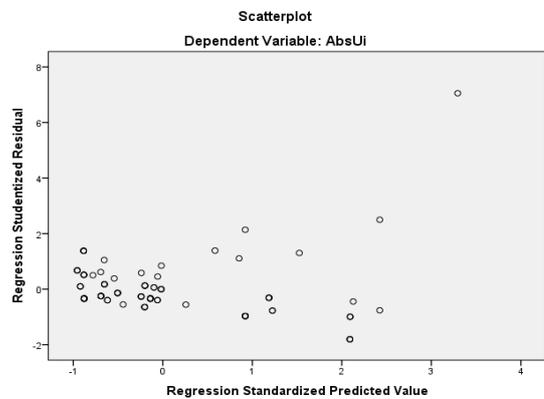
Sumber: Data Primer diolah,2018

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas terhadap tiap – tiap variabel tingkat penddikan, pengalaman kerja, jenis pekerjaan, pengalokasian waktu dan pendapatan perempuan dapat simpulkan keseluruhannya reliabel karena memenuhi nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,5.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 1 Tes plot



Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan uji normalitas dapat dilihat grafik normalitas di atas (*Normal P-Plot of Regression standardizet residual*) terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak di pakai karena memenuhi asumsi normalitas dan berdistribusi normal. Pengujian lain bisa dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogrov Smirnov sebagai berikut:

Tabel 4 Kolmogrov Sminov

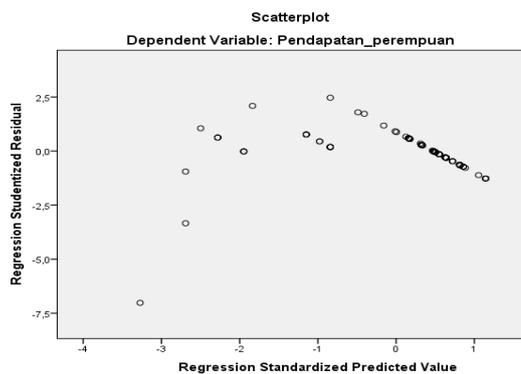
	Unstandarized Residual	Keterangan
N	100	
Asymp Sig (2-tailed)	1,003	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan diatas pada nilai-nilai signifikansi sebesar 1,003 dan lebih besar dari 0.05 yang mengartikan bahwa data residual memiliki eror residual normal.

2. Uji Heterokedastitas

Gambar 2 grafik scatterplot



Sumber: Data Primer diolah, 2018

Dari hasil pengujian scatterplot pada gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar antara dibawah nol sampai di atas nol pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	VIP	Tolerance	Keterangan
Tingkat pendidikan	3,778	0,265	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengalaman kerja	4,377	0,228	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Jenis pekerjaan	4,949	0,202	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Alokasi waktu	4,393	0,228	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
---------------	-------	-------	-----------------------------------

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel tidak melebihi 10 dan nilai tolerance mendekati 1 (satu). Hal ini berarti variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

D. Analisis Linier Berganda

Gambar 6 Regresi Linier Berganda

Variabel	B	std. Error	t hitung	Signifsi (p)
Tingkat Pendidikan	0,112	0,051	2,218	0,009
Pengalaman Kerja	-0,133	0,042	-3,176	0,002
Jenis Pekerjaan	0,291	0,041	7,120	0,000
Pengalokasian Waktu	0,274	0,069	3,956	0,000
F hitung	84,721			
Sig F	0,000			
Adjusted R Square	0,772			

Sumber: Data Primer diolah, 2018

E. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Tabel 7 Uji t (parsial)

Variabel	Unstandarized B	Sig.	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,946	0,204	Signifikan
Pengalaman Kerja	-0,048	0,834	Signifikan
Jenis Pekerjaan	0,006	0,081	Signifikan
Pengalokasian Waktu	-0,053	0,995	Signifikan

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Dari uji t berdasarkan tabel diatas dapat diambil persamaan regresi $Y = 0,330X_1 + 0,291X_2 + 0,260X_3 + 0,201X_4 + 0,194X_5 + 0,056X_6$

1. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan, diperoleh nilai t-hitung sebesar -1,278, koefisien regresi (beta) -,048 dengan probabilitas (p) = 0,000, atas hasil tersebut dimana nilai probabilitas modal usaha (p) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan.

2. Pengalaman Kerja

Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan, diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,210, koefisien

regresi (beta) 0,040 dengan probabilitas (p) = 0,002, atas hasil tersebut dimana nilai probabilitas Pendidikan (p) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan.

3. Jenis Pekerjaan

Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan, diperoleh nilai t-hitung sebesar -1,763, koefisien regresi (beta) -0,251 dengan probabilitas (p) = 0,013, atas hasil tersebut dimana nilai probabilitas Lokasi Usaha (p) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan.

4. Pengalokasian Waktu

Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan, diperoleh nilai t-hitung sebesar -,006, koefisien regresi (beta) -0,001 dengan probabilitas (p) = 0,038, atas hasil tersebut dimana nilai probabilitas pengalokasian waktu (p) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hari raya berpengaruh secara positif dan

signifikan terhadap pendapatan perempuan.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 8 Uji F (stimultan)

F	Sig.	Keterangan
84,721	0,000	Signifikan

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil regresi secara simultan pada variabel independen diperoleh nilai F-hitung sebesar 84,721 dengan probabilitas (p) = 0,000. Dengan syarat ketentuan lolos uji F yaitu dimana probabilitas (p) < 0,05 maka, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jenis pekerjaan, dan pengalokasian waktu secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan perempuan bekerja di Kecamatan Kasihan.

3. Koefisien determinan (R^2)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,884	0,781	0,772

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Atas hasil uji R square melalui tabel diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen secara bersama – sama ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R*

square sebesar 0.772 (0,772). Artinya 77,2% pendapatan perempuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jenis pekerjaan dan pengalokasian waktu. Sedangkan untuk 22,8% yang lain dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi di luar model.

PEMBAHASAN

1. PengaruhTingkat

Pendidikan terhadap Tingkat Pendapatan

Dari penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa Dari hasil analisis diketahui bahwa tingkat pendidikan dari perempuan bekerja yang ada di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul diketahui bahwa dari Hasil analisis ini menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan dari perempuan yang bekerja di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Bagi para perkerja perempuan tingkat pendidikan sangat di perlukan dalam mencari pekerjaan khususnya berpengaruh terhadap upah yang akan di terima dari tempat kerja, dimana semakin tinggi

pendidikan dari para pekerja maka semakin tinggi juga pendapatan yang akan di terima.

Dari hasil jawaban angket atau kuesioner terhadap pendapatan pekerja perempuan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki oleh perempuan bekerja sampai saat ini sudah terbilang cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dalam kebutuhan hidup sehari-hari. yang diberikan. Sedangkan hasil wawancara penulis dengan para perempuan yang bekerja menunjukkan bahwa pendapatan dari bekerja sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga terutama untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.

Dari hal tersebut juga dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan secara signifikan mempengaruhi jumlah pendapatan. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Forddanta, D.H., 2012) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan perempuan dalam menunjang ekonomi keluarga.

2. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap pengalamankerja

Dari penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa pengalaman kerja sangat mempengaruhi jumlah upah yang diterima oleh para pekerja perempuan khususnya para perempuan pekerja yang ada di Kecamatan kasihan, semakin lama bekerja maka semakin terlatih keterampilan yang dimiliki oleh pekerja tersebut dan semakin banyak yang dihasilkan dengan wujud upah yang semakin naik. Dari hasil analisis ini menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan dari para pekerja perempuan di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul..

Dari hasil jawaban angket atau kuesioner terhadap pekerja perempuan menunjukkan bahwa tenaga kerja di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul sudah memiliki pengalaman kerja yang cukup lama dan mereka memiliki keterampilan yang cukup baik dalam bekerja.

Dengan banyaknya pengalaman kerja yang telah dimiliki maka semakin memperkecil kesalan dari pekerja tersebut dalam melakukan pekerjaannya, dari hasil wawancara penulis dengan para pekerja perempuan menunjukkan bahwa pengalaman kerja sangat di perlukan dalam melakukan pekerjaan dimana semakin lama bekerja maka pendapatn yang diterima juga semakin naik, tergantung dengan keterampilan atau pengalaman yang dimiliki oleh tenaga kerja.

Pengalaman kerja tentunya akan sangat mendukung dan memengaruhi adanya kemampuan dan keterampilan tenaga kerja dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada di tempat para tenaga kerja bekerja. Hal ini sesuai dengan hasil teori dan studi empiris bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan yang diterima oleh para pekerja perempuan di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Satrio Adi Setiawan 2010) yang menyatakan bahwa

pengalaman kerja secara langsung dan tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan dan lama mencari kerja pada tenaga terdidik di Kota Magelang .

3. Pengaruh jenis pekerjaan terhadap tingkat pendidikan

Dari penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa Hasil analisis ini menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa jenis pekerjaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap jumlah pendapatan perempuan dan berpengaruh signifikan.

Dari hasil jawaban angket atau kuesioner terhadap tenaga kerja perempuan di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa jenis pekerjaan juga berpengaruh positif terhadap peningkatan jumlah pendapatn perempuan yang bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan dari keluarga. Dimana semakin tinggi jabatan yang dimiliki atau jenis pekerjaan yang dilakukan maka akan mempengaruhi jumlah upah yang

diterima, dimana sebagai perempuan untuk mencari pekerjaan khususnya bagi perempuan yang telah menikah sangat sulit di sektor formal kecuali pekerja tersebut telah bekerja jauh sebelum dia menikah. Maka dari itu sebagian besar perempuan di Kecamatan Kasihan bekerja di sektor non formal sebagai buruh pabrik atau sebagai pedagang dengan begitu para pekerja perempuan tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga dengan bekerja di sektor non formal. Kebanyakan perempuan mengalami kesukahan dalam mencari pekerjaan yang layak dan sesuai dengan jumlah upah yang di terima mengingat banyak yang harus di korbakan demi untuk mencukupi kebutuhan keluarga tersebut dengan harapan bekerja dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Sesuai dengan hasil analisis teori dan studi empiris yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa jenis pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan dari para pekerja perempuan yang ada di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Satrio Adi Setiawan 2010) yang menyatakan bahwa jenis pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan, pengalaman kerja, pendidikan terhadap tenaga kerja terdidik di Kota Magelang.

4. Pengaruh pengalokasian waktu terhadap jumlah pendapatan

Dari penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa pengalokasian waktu untuk bekerja yang di korbakan oleh para pekerja perempuan di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul rata rata sebanyak 7 jam perhari dimana jika di akumulasi dalam satu minggu sebanyak 42 jam belum termasuk jam lembur yang akan dilakukan oleh para tenaga kerja.

Hasil analisis ini menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis penelitian yang menyatakan pengalokasian waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan perempuan bekerja di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

Dari hasil jawaban angket atau kuesioner terhadap tenaga kerja perempuan menunjukkan bahwa pengalokasian waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan perempuan yang bekerja di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Ketepatan bekerja sangat di perlukan dalam melakukan pekerjaan khususnya bagi para pekerja agar tidak menghambat pekerjaan yang sedang dilakukan dan yang akan dilakukan dimana hal tersebut juga berpengaruh terhadap jumlah upah yang akan di terima dimana waktu yang di gunakan untuk bekerja lebih banak dari jumlah waktuyang di gunakan untuk keluarga karena di gunakan untuk bekerja. Pembagian waktu antara bekerja dan bersama keluarga juga harus sesuai karena semakin banyak jumlah pengalokasian waktu yang digunakan untuk salah satunya maka akan mengurangi jumlah yang lainnya diamana kebanyakan dari para pekerja perempuan yang di wawancarai oleh penulis lebih banyak mengalokasikan waktunya untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarga untuk

meningkatkan kesejahteraan dengan mengorbankan waktu bersama keluarga yang hanya di lakukan ketika malam hari bersama keluarga dan di hari libur kerja.

Pengalokasian waktu berkaitan juga dengan teori upah dimana semakin banyak waktu yang digunakan untuk bekerja maka semakin banyak jumlah upah yang di terima dengan begitu jumlah pendapatan akan meningkat, karean semakin banyak waktu yang kita korbakan untuk bekerja maka semakin tinggi jumlah upah yang akan kita terima hal tersebut sudah biasa ada dalam perusahaan yang sedang mengejar target jumlah produksi dimana perusahaan rela menambah jumlah upah yang di berikan kepada para tenaga kerja demi selesainya produksi barang sesuai dengan target waktu yang di tentukan oleh perusahaan dengan konsumen. Dengan begitu hal tersebut dapat menguntungkan para pekerja karena dapat menambah jumlah pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan keluarganya walupun harus merelakan waktu brsama keluarga.

Sesuai dengan hasil analisis teori dan studi empiris yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pengalokasian waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan untuk meningkatkan pendapatan di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu (Forddanta, D.H., 2012) dimana pengalokasian waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dalam menunjang ekonomi keluarga miskin.

5. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Jenis Pekerjaan Dan Pengalokasian Waktu Secara Simultan Terhadap Jumlah Pendapatan

Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jenis pekerjaan dan pengalokasian waktu secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan perempuan bekerja di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Hasil wawancara

penulis dengan para pekerja perempuan menyatakan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jenis pekerjaan dan pengalokasian waktu sangat berpengaruh positif terhadap jumlah pendapatan perempuan dalam perekonomian keluarga di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

6. Variabel Dominan

Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa dari variabel tingkat pendapatan, pengalaman kerja, jenis pekerjaan dan pengalokasian waktu yang paling dominan atau yang paling besar pengaruhnya terhadap jumlah pendapatan perempuan dalam perekonomian keluarga di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta ini adalah variabel pengalokasian waktu. Hal ini dapat ditunjukkan dalam hasil analisis regresi linier berganda bahwa pengalokasian waktu mempunyai nilai koefisien regresi paling tinggi yaitu sebesar 0,223993, sedangkan variabel yang paling tidak dominan atau yang tidak besar pengaruhnya terhadap jumlah

pendapatan perempuan dalam perekonomian keluarga di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta ini adalah variabel pengalaman kerja dengan nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,205711. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengalokasian waktu untuk bekerja maka akan mempengaruhi atau meningkatkan jumlah pendapatan perempuan dalam perekonomian keluarga.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian terhadap peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jenis pekerjaan dan pengalokasian waktu secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap jumlah pendapatan perempuan bekerja di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta. Variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan perempuan bekerja di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Dapat disimpulkan bahwa peran perempuan yang pada dasarnya memang telah memiliki potensi dalam keluarga, dimana potensi tersebut dapat dimaksimalkan dengan mendapatkan pendidikan setinggi tingginya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh perempuan maka dapat mempengaruhi hasil intelektual dari perempuan tersebut dimana hal tersebut juga dapat menjadi bekal untuk mendidik anak anaknya kelak sebagai generasi penerus bangsa.

2. Variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan dari perempuan bekerja di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Pengalaman kerja yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi nilai tambah dimana ketika seseorang

dituntut untuk mengambil keputusan yang lebih tepat untuk sebuah situasi yang sulit. Hal tersebut belum tentu dapat dilakukan oleh pekerja yang memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki pengalaman kerja sama sekali, dan tentunya hal tersebut menjadi pertimbangan penting bagi pemberi kerja dalam menerima atau menentukan pendapatan bagi para pekerja. Hal ini mungkin dapat berlaku di sektor kerja formal. Lain halnya untuk pekerjaan di sektor informal dimana tidak di butuhnya pengalaman kerja untuk meningkatkan jumlah upah karena yang di butuhkan hanya keterampilannya dalam bekerja.

3. Variabel jenis pekerjaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Jenis pekerjaan berpengaruh pada

jumlah pendapatan yang diterima oleh seorang pekerja dimana setiap pekerjaan memiliki tingkat upah masing masing tergantung jenis pekerjaan yang dikerjakan oleh perempuan dimana kebanyakan perempuan di Kecamatan Kasihan memiliki pekerjaan sebagai buruh pabrik dengan jumlah pendapatan rata rata dibawah Rp 2.000.000. pendapatan tersebut hanya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari dalam hal lainnya masih belum terpenuhi. Meskipun ada beberapa jenis pekerjaan lainnya yang di lakukan oleh perempuan di Kecamatan Kasihan yaitu seperti Wira swasta atau dagang, PNS, guru honorer, karyawan dan asisten rumah tangga.

4. Variabel pengalokasian waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan perempuan yang bekerja dalam meningkatkan ekonomi keluarga di

Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. upah yang diterima dari lapangan kerja di sektor informal terutama yang bekerja sebagai wira swasta atau pedagang dan asisten rumah tangga tidak sebanding dengan jam kerja yang dimiliki. Bagi mereka yang bekerja di sektor formal (pegawai negeri sipil), masih ada yang berstatus honorer dan upah yang mereka dapatkan masih jauh dibawah upah minimum regional daerah penelitian meskipun mereka memiliki jam kerja yang sama dengan mereka yang sudah diangkat menjadi pegawai negeri sipil. Bagi para buruh, dengan jam kerja yang tinggi tetapi pendapatan yang diperoleh tidak signifikan karena upah per unit output yang diproduksi memang rendah sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi tidak signifikan.

SARAN

Dengan diadakannya penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jenis pekerjaan, dan pengalokasian waktu terhadap jumlah pendapatan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya pengentasan kemiskinan oleh pemerintah khususnya pada pemerintah daerah setempat dimana perlunya ada penanggulangan kemiskinan pada keluarga yang miskin dengan meningkatkan kualitas dan mengetahui seberapa besar kualitas dari para perempuan yang ada di daerah penelitian dimana kualitas tersebut bisa juga mencakup pendidikan, semangat semangat hidup dan keterampilan yang dimiliki sehingga perempuan di daerah penelitian mampu berbuat lebih banyak dan mencari jalan keluar atas masalah yang dihadapi.

2. Diharapkan kepada instansi terkait yaitu pemerintah khususnya terkait dengan pemberdayaan perempuan, perlu adanya sebuah penyuluhan dan pelatihan terhadap pekerja perempuan, agar dapat meningkatkan kualitas pekerja perempuan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga agar terciptanya kesejahteraan keluarga. Hal ini di sebabkan oleh kurangnya pengalaman dan perlu adanya keahlian atau skill yang harus di miliki untuk dapat meningkatkan perekonomian keluarga.
3. Mengingat keterbatasan dari penulis maka perlu adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang kontribusi dan jenis jenis dari pekerjaan perempuan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan menggunakan alat analisis dan metode penelitian yang lebih baik khususnya di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.
4. Diharapkan bagi pemerintah atau instansi terkait permasalahan pemberdayaan perempuan yang bekerja sama dengan instansi pemerintah terkait ketenagakerjaan agar dapat memberikan perhatian lebih banyak dan keringanan waktu kerja untuk perempuan khususnya ibu ibu agar dapat menyeimbangkan atau menyisihkan waktunya untuk dapat memenuhi kewajibannya sebagai ibu dan pencari nafkah keluarga.



Nomor : 0884/A.4-II/EP/ X /2018

Yogyakarta, 25 Oktober 2018

Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Kepada Yth.
Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi UMY, salah satu kewajiban mahasiswa adalah menyusun Tulisan Ilmiah/Skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada:

N a m a : vitria florenza
No. Mahasiswa : 20140430174
Program Studi : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Alamat : jalan teratai puncak 5 gumawang belintang oku timur sum-sel
Tujuan : Untuk menyusun Skripsi yang berjudul:
Peran Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga

Lokasi : Kecamatan KasihanKkabupaten Bantul
Waktu : 29 Oktober 2018

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan

Dr. Endah Saptutyingsih, M.Si

ADDRESS

Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan · Tamantirto · Kasihan · Bantul
Yogyakarta 55183
Indonesia

CONTACT

Phone : +62 274 387656 ext.117
Fax : +62 274 387646
Email : info.feb@umy.ac.id
Web : www.umy.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W.W.A., (2013). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kemiskinan Kesejahteraan Keluarga (Suatu Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Pada 5 Ibu Pedagang Jambu Biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung).
- Aswiyati, I. (2016). Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. *Jurnal Holistik, Tahun IX No. 17*.
- Badan Pusat Statistik (BPS), diakses dari <https://www.bps.go.id>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2018 .
- Basuki, A. T, dan Yuliadi, I. (2015). *Elektronik Data Processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Yogyakarta: Danisa Media
- Faqih, M. (2012). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Forddanta, D. H., (2012). Peranan wanita dalam menunjang ekonomi keluarga miskin diukur dari sisi pendapatan (studi kasus Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal).
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : PT. Erlangga.
- Hartati, s. (2000). Kondisi Buruh Perempuan yang Bekerja Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi tentang Buruh Perempuan yang Bekerja di Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bengkulu Selatan Propinsi Bengkulu.
- Holleman,f.d., (1971). *Kedudukan hukum wanita indonesia dan perkembangannya di Hindia Belanda*. Jakarta : Bratama
- Informasi Seputar Kependudukan, diakses dari <https://www.jogjaprovo.go.id>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2018.
- Irhamni,(2017). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1986-2015.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.